

SKRIPSI

HUBUNGAN LINGKUNGAN FISIK RUMAH DAN KEBIASAAN MEROKOK ANGGOTA RUMAH TANGGA DENGAN KEJADIAN ISPA PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SABOKINGKING KOTA PALEMBANG



OLEH

**NAMA : SELLY MARCELLA
NIM : 10031282126033**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

SKRIPSI

HUBUNGAN LINGKUNGAN FISIK RUMAH DAN KEBIASAAN MEROKOK ANGGOTA RUMAH TANGGA DENGAN KEJADIAN ISPA PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SABOKINGKING KOTA PALEMBANG

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Lingkungan pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : SELLY MARCELLA
NIM : 10031282126033

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

**KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, Maret 2025**

Selly Marcella; Dibimbing oleh Dwi Septiawati S.K.M., M.KM

**HUBUNGAN LINGKUNGAN FISIK RUMAH DAN KEBIASAAN
MEROKOK ANGGOTA RUMAH TANGGA DENGAN KEJADIAN ISPA
PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SABOKINGKING
KOTA PALEMBANG**

xiv+ 81 halaman, 24 tabel, 3 gambar, 8 lampiran

ABSTRAK

Kejadian ISPA (Infeksi Saluran Pernapasan Akut) pada balita di wilayah kerja Puskesmas Sabokingking Kota Palembang masuk ke dalam urutan 10 besar penyakit terbanyak di wilayah tersebut. Berdasarkan penelitian sebelumnya, lingkungan fisik rumah dan kebiasaan merokok anggota keluarga mempengaruhi kejadian penyakit ISPA pada balita. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan kondisi lingkungan fisik rumah dan kebiasaan merokok anggota rumah tangga dengan kejadian ISPA pada balita di wilayah kerja Puskesmas Sabokingking Kota Palembang. Penelitian ini bersifat kuantitatif dan menggunakan desain studi *cross sectional* dengan Teknik pengambilan sampel secara *proportional random sampling* pada 81 balita dengan usia 0-59 bulan. Analisis data yang dilakukan yaitu analisis univariat untuk mengetahui distribusi frekuensi, analisis bivariat untuk mengetahui hubungan antar variabel dengan uji *Chi-Square*, dan analisis multivariat untuk mengetahui variabel paling dominan dengan uji regresi logistik berganda. Hasil analisis univariat menunjukkan balita di wilayah kerja puskesmas sabokingking yang mengalami kejadian ISPA sebanyak 36 balita (44,4%). Hasil analisis bivariat menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara luas ventilasi ($P= 0,002$), jenis dinding ($P= 0,000$), dan kebiasaan merokok anggota rumah tangga ($P= 0,019$) dan tidak terdapat hubungan antara variabel kelembaban, suhu, pencahayaan, kepadatan hunian, dan jenis lantai. Hasil analisis multivariat menunjukkan variabel yang paling signifikan terhadap kejadian ISPA pada balita adalah luas ventilasi ($P= 0,001$) ($PR= 9,472$; $CI= 2,603-34,463$) setelah dikontrol oleh variabel suhu, kepadatan hunian, jenis dinding, dan kebiasaan merokok anggota rumah tangga. Masyarakat yang memiliki luas ventilasi tidak memenuhi syarat dengan luas sebesar $\leq 10\%$ dari luas lantai diharapkan dapat memaksimalkan fungsi dari ventilasi tersebut dengan menambah luas ventilasi atau lubang sirkulasi udara dan dianjurkan untuk selalu membuka jendela secara rutin agar terjadi pertukaran udara segar sehingga dapat mengurangi resiko terjadinya kejadian ISPA pada balita.

Kata Kunci : Balita, Infeksi Saluran Pernapasan Akut, Kebiasaan Merokok, Lingkungan Fisik Rumah,

Kepustakaan : 69 (2018 – 2024)

**ENVIROMENTAL HEALTH
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, March 2025**

Selly Marcella; Guided by Dwi Septiawati S.K.M., M.KM

**THE RELATIONSHIP BETWEEN PHYSICAL ENVIRONMENT
CONDITIONS OF THE HOUSE AND SMOKING HABITS OF HOUSEHOLD
MEMBERS WITH THE INCIDENCE OF ARI IN TODDLERS IN THE
SABOKINGKING COMMUNITY HEALTH CENTER WORK AREA,
PALEMBANG CITY**

xiv+ 81 pages, 24 tables, 3 figures, 8 appendices

ABSTRACT

The incidence of ARI (Acute Respiratory Tract Infection) in toddlers in the Sabokingking Health Center working area of Palembang City is among the top 10 most common diseases in the region. And based on previous research, the physical environment of the house and smoking habits of family members affect the incidence of ARI disease in toddlers. This study aims to analyze the relationship between the condition of the physical environment of the house and the smoking habits of household members with the incidence of ARI in toddlers in the Sabokingking Health Center working area of Palembang City. This research is quantitative and uses a cross sectional study design with proportional random sampling technique on 81 toddlers aged 0-59 months. The data analysis was univariate analysis to determine the frequency distribution, bivariate analysis to determine the relationship between variables with Chi-Square test, and multivariate analysis to determine the most dominant variable with multiple logistic regression test. The results of univariate analysis showed that toddlers in the working area of the Sabokingking health center who experienced ARI were 36 toddlers (44.4%). The results of bivariate analysis showed a significant relationship between ventilation area ($P = 0.002$), wall type ($P = 0.000$), and smoking habits of household members ($P = 0.019$) and there is no relationship between the variables of humidity, temperature, lighting, occupancy density, and floor type. The results of multivariate analysis showed that the most significant variable for the incidence of ARI in toddlers was ventilation area ($P = 0.001$) ($PR = 9.472$; $CI = 2.603-34.463$) after being controlled by the variables of temperature, occupancy density, type of wall, and smoking habits of household members. People who have an unqualified ventilation area with an area of $\leq 10\%$ of the floor area are expected to maximize the function of the ventilation by increasing the area of ventilation or air circulation holes and recommended to always open windows regularly so that fresh air exchange can reduce the risk of ARI incidence in toddlers.

Keywords : Toddler, Acute Respiratory Infection, Smoking Habit, Home Physical Environment,

Literature : 69 (2018 – 2024)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, Mei 2025



Selly Marcella
NIM. 10031282126033

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN LINGKUNGAN FISIK RUMAH DAN KEBIASAAN MEROKOK ANGGOTA RUMAH TANGGA DENGAN KEJADIAN ISPA PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SABOKINGKING KOTA PALEMBANG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Lingkungan

Oleh:

SELLY MARCELLA
NIM. 10031282126033

Indralaya, 15 Mei 2025

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001

Pembimbing

Dwi Septiawati, S.KM., M.KM
NIP. 198912102018032001

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul **“Hubungan Lingkungan Fisik Rumah dan Kebiasaan Merokok Anggota Rumah Tangga dengan Kejadian ISPA pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sabokingking Kota Palembang”** telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal April 2025.

Indralaya, Mei 2025

Tim Penguji Skripsi

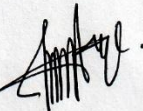
Ketua:

1. Rahmatillah Razak, S.KM., M.Epid
NIP. 199307142019032023

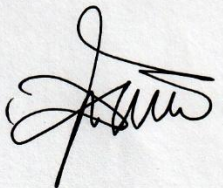
()

Anggota:

2. Maurend Yayank Lewinsca, S.K.M., M.Kes
NIP. 199809132024062002

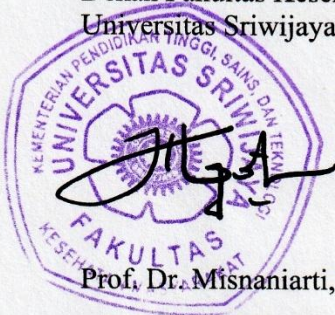
()

3. Dwi Septiawati, S.KM., M.KM
NIP. 1989121020180320

()

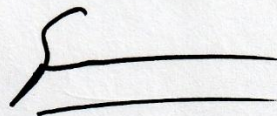
Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi
Kesehatan Lingkungan



Dr. Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes
NIP. 197806282009122004

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Selly Marcella
NIM : 10031282126033
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 28 Maret 2004
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jl. Mayor Zen Lr. Perintis Rt. 44 Rw. 04, Kelurahan
Sei Selincih, Kecamatan Kalidoni, Palembang,
Sumatera Selatan
Nomor HP/Email : 089676914833/ Sellymarcellaa@gmail.com
Nama Orang Tua
a. Ayah : Indra
b. Ibu : Juriah

Riwayat Pendidikan

1. Tahun 2009-2015 : SD Muhammadiyah 4 Palembang
2. Tahun 2015-2018 : SMP Negeri 8 Palembang
3. Tahun 2018-2021 : SMA Negeri 18 Palembang
4. Tahun 2021- sekarang : S1 Kesehatan Lingkungan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya

Riwayat Organisasi

2022-2023 : Staff Departemen PPSDM Himpunan Mahasiswa
Kesehatan Lingkungan
2023-2024 : Staff ahli Departemen PPSDM Himpunan
Mahasiswa Kesehatan Lingkungan

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, ridha, karunia serta petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Hubungan Lingkungan Fisik Rumah Dan Kebiasaan Merokok Anggota Rumah Tangga Dengan Kejadian ISPA Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Sabokingking Kota Palembang”**. Tentunya dalam proses penyusunan skripsi ini terdapat banyak pihak yang telah memberikan penulis dukungan dan bantuan yang senantiasa ikut mendoakan, memotivasi, memberikan arahan dan masukan guna mempermudah proses penelitian dan pembuatan hasil penelitian sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Maka dari itu, dengan penuh kerendahan hati dan rasa hormat penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Dr. Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes. selaku Kepala Program Studi Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Dwi Septiawati, S.KM., M.KM. selaku dosen pembimbing yang telah banyak membantu, mengarahkan, sabar, dan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan serta semangat dan dukungan agar penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan baik.
4. Ibu Rahmatillah Razak S.K.M., M.Epid dan Ibu Maurend Yayank Lewinsca S.K.M., M.Kes. selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukan untuk membantu dalam kelancaran dan kemudahan dalam proses menyempurnakan skripsi.
5. Ibu Inoy Trisnaini, S.K.M., M.KL selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Para dosen, staff, dan seluruh civitas akademika Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
7. Pihak Puskesmas Sabokingking yang telah memberikan bantuan pada penelitian ini.
8. Kepada ayah tercinta bapak Indra dan Ibunda tercinta ibu Juriah, selaku kedua orang tua penulis yang tiada henti mendoakan, memberikan

dukungan, semangat, motivasi, kasih sayang yang tidak ternilai harganya, dan selalu mengusahakan yang terbaik untuk penulis serta tidak meninggalkan penulis dalam kondisi apapun.

9. Kepada saudara-saudara penulis Yuk Dian, Kak Ari, Yuk Puput, Adik Odik, dan Adik Bio yang berperan dalam memberikan dukungan moral maupun material yang memudahkan penulis dalam proses perkuliahan serta penyusunan skripsi ini.
10. Kepada teman dan sahabat penulis Khansa Shafa Casmita dan Salsabila Tridilazarfa yang telah memberikan dukungan, semangat, dan kebersamaan selama masa studi dan proses penyusunan skripsi ini.
11. Kepada teman seperjuangan PP Palembang-Indralaya Khansa, Indah, Najwa, Kamila, Feny, dan Azizah yang telah kebersamai, memberikan bantuan dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
12. Kepada sahabat penulis Siti Nurul Fatihah yang telah kebersamai, meluangkan waktu, memberikan bantuan berupa dukungan, semangat, dan selalu menjadi pendengar serta memberikan solusi pada penulis.
13. Kepada teman dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, tetapi telah memberikan kontribusi yang berharga dalam penyusunan skripsi ini.

Indralaya, Mei 2025
Penulis

Selly Marcella

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Selly Marcella
NIM : 10031282126033
Program Studi : Kesehatan Lingkungan
Fakultas : Kesehatan Masyarakat

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

HUBUNGAN LINGKUNGAN FISIK RUMAH DAN KEBIASAAN MEROKOK ANGGOTA RUMAH TANGGA DENGAN KEJADIAN ISPA PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SABOKINGKING KOTA PALEMBANG

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya,

Dibuat : di Indralaya
Pada tanggal : Mei 2025
Yang menyatakan,

Selly Marcella
NIM. 10031282126033

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum.....	4
1.3.2 Tujuan Khusus.....	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Bagi Peneliti	5
1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat.....	5
1.4.3 Bagi Puskesmas Sabokingking.....	5
1.5 Ruang Lingkup.....	6
1.5.1 Lingkup Lokasi.....	6
1.5.2 Lingkup Materi	6
1.5.3 Lingkup Waktu	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA).....	7
2.1.1 Pengertian ISPA	7
2.1.2 Etiologi ISPA.....	7

2.1.3 Mekanisme Penularan ISPA	8
2.1.4 Klasifikasi ISPA	8
2.1.5 Gejala ISPA	9
2.1.6 Pencegahan ISPA	10
2.2 Faktor Risiko ISPA	11
2.2.1 Faktor Agent	11
2.2.2 Faktor Host	12
2.2.3 Faktor Lingkungan	13
2.3 Penelitian Terdahulu	19
2.4 Kerangka Teori.....	23
2.5 Kerangka Konsep	24
2.6 Definisi Operasional.....	25
2.7 Hipotesis.....	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
3.1 Desain Penelitian.....	30
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	30
3.2.1 Populasi	30
3.2.2 Sampel Penelitian	30
3.2.3 Teknik Pengambilan Sampel	32
3.3 Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data	32
3.3.1 Jenis Data.....	32
3.3.2 Cara dan Alat Pengumpulan Data	33
3.4 Pengolahan Data.....	34
3.5 Analisis dan Penyajian Data	35
3.5.1 Analisis Univariat	35
3.5.2 Analisis Bivariat	35
3.5.3 Analisis Multivariat	36
3.5.4 Penyajian Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	39
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	39
4.2 Analisis Univariat.....	39
4.2.1 Kejadian ISPA pada Balita	39

4.2.2 Kondisi Lingkungan Fisik Rumah.....	40
4.2.3 Kebiasaan Merokok Anggota Rumah Tangga.....	43
4.3 Analisis Bivariat.....	44
4.3.1 Hubungan Luas Ventilasi dengan Kejadian ISPA pada Balita.....	44
4.3.2 Hubungan Kelembaban dengan Kejadian ISPA pada Balita.....	45
4.3.3 Hubungan Suhu dengan Kejadian ISPA pada Balita.....	45
4.3.4 Hubungan Pencahayaan Alami dengan Kejadian ISPA pada Balita....	46
4.3.5 Hubungan Kepadatan Hunian dengan Kejadian ISPA pada Balita.....	46
4.3.6 Hubungan Jenis Lantai dengan Kejadian ISPA pada Balita.....	47
4.3.7 Hubungan Jenis Dinding dengan Kejadian ISPA pada Balita.....	47
4.3.8 Hubungan Kebiasaan Merokok Anggota Rumah tangga dengan Kejadian ISPA pada Balita	48
4.4 Analisis Multivariat.....	49
BAB V PEMBAHASAN	53
5.1 Keterbatasan Penelitian.....	53
5.2 Pembahasan.....	53
5.2.1 Kejadian ISPA pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sabokingking Kota Palembang.....	53
5.2.2 Hubungan Luas Ventilasi dengan Kejadian ISPA pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sabokingking Kota Palembang	54
5.2.3 Hubungan Kelembaban dengan Kejadian ISPA pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sabokingking Kota Palembang	56
5.2.4 Hubungan Suhu dengan Kejadian ISPA pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sabokingking Kota Palembang	57
5.2.5 Hubungan Pencahayaan dengan Kejadian ISPA pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sabokingking Kota Palembang	59
5.2.6 Hubungan Kepadatan Hunian dengan Kejadian ISPA pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sabokingking Kota Palembang	60
5.2.7 Hubungan Jenis Lantai dengan Kejadian ISPA pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sabokingking Kota Palembang	61
5.2.8 Hubungan Jenis Dinding dengan Kejadian ISPA pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sabokingking Kota Palembang	63

5.2.9 Hubungan Kebiasaan Merokok Anggota Rumah Tangga dengan Kejadian ISPA pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sabokingking Kota Palembang.....	64
5.2.10 Analisis Multivariat Terhadap Kejadian ISPA Pada Balita.....	65
BAB VI PENUTUP	67
6.1 Kesimpulan	67
6.2 Saran.....	68
6.2.1 Bagi Masyarakat	68
6.2.2 Bagi Puskesmas Sabokingking.....	68
6.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya.....	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN.....	78

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	19
Tabel 2.2 Definisi Operasional	25
Tabel 3.1 Perhitungan Besar Sampel Penelitian	31
Tabel 3.2 Perhitungan Jumlah Sampel Setiap Kelurahan	32
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Kejadian ISPA Pada Balita.....	39
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Kondisi Lingkungan Fisik Rumah.....	40
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Kondisi Lingkungan Fisik Rumah.....	41
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Keberadaan Perokok.....	43
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Kebiasaan Merokok Anggota Keluarga	43
Tabel 4.6 Hubungan Luas Ventilasi dengan Kejadian ISPA pada Balita	44
Tabel 4.7 Hubungan Kelembaban dengan Kejadian ISPA pada Balita	45
Tabel 4.8 Hubungan Suhu dengan Kejadian ISPA pada Balita	45
Tabel 4.9 Hubungan Pencahayaan dengan Kejadian ISPA pada Balita	46
Tabel 4.10 Hubungan Kepadatan Hunian dengan Kejadian ISPA pada Balita	46
Tabel 4.11 Hubungan Jenis Lantai dengan Kejadian ISPA pada Balita	47
Tabel 4.12 Hubungan Jenis Dinding dengan Kejadian ISPA pada Balita	47
Tabel 4.13 Hubungan Kebiasaan Merokok Anggota Rumah Tangga dengan Kejadian ISPA pada Balita.....	48
Tabel 4.14 Hasil Seleksi Multivariat.....	49
Tabel 4.15 Hasil Pemodelan Awal Multivariat.....	50
Tabel 4.16 Pemodelan Multivariat Tanpa Kelembaban.....	51
Tabel 4.17 Pemodelan Multivariat Tanpa Kebiasaan Merokok Anggota Rumah Tangga.....	51
Tabel 4.18 Pemodelan Multivariat Tanpa Suhu.....	51
Tabel 4.19 Pemodelan Multivariat Tanpa Kepadatan Hunian	52
Tabel 4.20 Pemodelan Akhir Multivariat.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	23
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	24
Gambar 4.1 Lokasi Puskesmas Sabokingking	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Informed Consent

Lampiran 2. Kuesioner Penelitian

Lampiran 3. Kaji Etik Penelitian

Lampiran 4. Surat Izin Penelitian

Lampiran 5. Surat Izin penelitian Kesbangpol Kota Palembang

Lampiran 6. Surat Izin Penelitian Dinas Kesehatan Kota Palembang

Lampiran 7. Output SPSS

Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) merupakan penyebab utama kesakitan dan kematian akibat penyakit menular di dunia dan hampir 4 juta orang meninggal karena disebabkan oleh ISPA. Tingkat kematian yang diakibatkan oleh ISPA sangat tinggi di kalangan bayi, anak-anak, dan lansia, khususnya di negara-negara dengan pendapatan per kapita rendah dan menengah (WHO, 2020). Insiden ISPA yang terjadi di dua wilayah berkembang yaitu Afrika dan Asia berkesan besar dalam tingginya angka kematian anak balita yaitu terdapat lebih dari 80% dari 4,9 juta balita yang meninggal pada tahun 2022 (WHO, 2024). Lebih dari 35% kejadian kasus penyakit ISPA dialami oleh anak-anak berusia di bawah lima tahun, hal tersebut dikarenakan lemahnya sistem imun pada balita sehingga menyebabkan mereka dapat lebih mudah terinfeksi (UNICEF, 2022).

Indonesia yang termasuk negara berpendapatan menengah juga masuk sebagai negara yang memiliki potensi terhadap faktor risiko ISPA karena memiliki karakteristik wilayah seperti padatnya penduduk. Berdasarkan data Survei Kesehatan Indonesia (SKI) prevalensi kasus ISPA di Indonesia pada tahun 2023 sebesar 877.531 (23,5%) dan untuk prevalensi kasus ISPA pada balita di Indonesia pada tahun 2023 sebesar 86.364 (34,2%) (SKI, 2024). Kejadian ISPA sendiri masih menjadi salah satu dari sepuluh besar masalah kesehatan yang paling umum di Sumatera Selatan pada tahun 2023 (BPS, 2024a). Berdasarkan profil kesehatan Sumatera Selatan, kejadian ISPA pada balita pada tahun 2023 di Kota Palembang tercatat sebagai daerah dengan tingkat kejadian ISPA pada balita tertinggi dengan total kasus sebanyak 37.811 kasus (Dinkes, 2024). Tingginya tingkat kejadian ISPA pada balita di Kota Palembang dapat dikaitkan dengan tingkat kepadatan penduduk yang lebih tinggi dibandingkan dengan daerah lainnya sehingga dapat menjadi faktor pendukung dalam memburuknya kualitas udara yang ada (BPS, 2024b).

Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) dikategorikan sebagai salah satu jenis penyakit yang tergolong dalam kategori *Air Borne Disease*, yaitu jenis penyakit yang dapat menyebar melalui perantara udara (Wimalisca *et al.*, 2024). Penularan ISPA terjadi ketika patogen, seperti virus atau bakteri, terhirup dan menginfeksi saluran pernapasan. Selain faktor penularan langsung, ISPA pada balita juga disebabkan oleh sejumlah faktor lain, seperti karakteristik individu anak, perilaku, serta lingkungan tempat tinggal. Faktor individu anak tersebut mencakup usia, berat badan, tingkat kecukupan gizi, dan cakupan imunisasi. Selanjutnya, faktor yang berkaitan dengan perilaku seperti kebiasaan merokok anggota keluarga di dalam rumah juga turut menjadi keterkaitan dengan meningkatnya kejadian ISPA, karena dapat memperburuk kualitas udara yang ada (Nur *et al.*, 2021). Selain itu, faktor lingkungan juga dapat mengakibatkan terjadinya ISPA pada balita terutama lingkungan fisik rumah (Saripudin, 2024). Kondisi rumah yang tidak sesuai dengan standar kesehatan dapat memicu berbagai permasalahan kesehatan serta meningkatkan risiko terjadinya penyebaran penyakit. Rumah yang dikategorikan sehat memiliki lingkungan fisik yang memenuhi ketentuan kesehatan yang telah ditetapkan (Aryanti, 2021).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Syahaya *et al.* (2021) pada balita di Desa Sukamukti Kecamatan Jalaksana Kabupaten Kuningan, didapatkan hasil bahwa kondisi lingkungan fisik rumah antara lain ventilasi ($p=0,000$), kelembaban ($p=0,000$), suhu ($p=0,000$), pencahayaan ($p=0,001$), kepadatan hunian ($p=0,000$), dan jenis dinding ($p=0,014$) memiliki keterkaitan dengan insiden ISPA pada balita. Hasil ini sesuai dengan temuan yang diteliti oleh Atmawati *et al.* (2022) bahwa kondisi lingkungan fisik rumah lainnya seperti jenis lantai ($p=0,032$) juga menunjukkan hubungan yang bermakna dengan kasus ISPA pada balita. Selanjutnya, temuan yang dilakukan oleh Manalu and Gerry (2021), kebiasaan merokok anggota keluarga di dalam rumah sebesar ($p=0,029$) juga mempunyai hubungan yang signifikan dengan meningkatnya risiko kejadian ISPA khususnya pada anak berusia dibawah lima tahun yang memiliki kondisi tubuh yang lebih rentan terkena penyakit saluran

pernapasan dikarenakan paparan asap rokok didalam rumah menjadi bahan beracun yang terus menerus mencemari udara dalam ruangan sehingga dapat menimbulkan gangguan pernapasan termasuk ISPA.

Lingkungan fisik rumah yang berfungsi sebagai tempat keluarga berkumpul dan berlindung berada dalam kondisi yang tidak sehat maka akan berisiko besar menimbulkan penyakit, terutama ISPA. Hal ini dikarenakan kondisi lingkungan rumah yang tidak sehat dapat menjadi tempat berkembangnya mikroorganisme penyebab penyakit (Sabila et al., 2023). Pada kondisi ini, apabila ISPA tidak ditangani maka akan memperparah penyakit tersebut dan dapat menjadikannya fatal untuk kesehatan terutama pada balita yang pastinya kondisi tubuhnya masih rentan (Oktaviani *et al.*, 2022).

Puskesmas Sabokingking merupakan salah satu puskesmas yang terletak di Kecamatan Ilir Timur II Kota Palembang. Puskesmas Sabokingking ini memiliki cakupan 3 wilayah kerja yaitu, Kelurahan I Ilir, Kelurahan II Ilir, dan Kelurahan Sungai Buah. Berdasarkan survei awal yang dilakukan di wilayah kerja puskesmas Sabokingking memiliki keadaan hunian yang cukup padat dan kondisi fisik rumah yang beberapa rumah masyarakat memiliki karakteristik seperti bangunan yang semi permanen sehingga masih belum dapat dikatakan memenuhi persyaratan rumah sehat. Jumlah kejadian ISPA pada balita yang terjadi di wilayah kerja Puskesmas Sabokingking masih tergolong cukup tinggi, menjadikannya sebagai puskesmas dengan jumlah kasus ISPA pada balita terbanyak kedua di Kecamatan Ilir Timur II. Berdasarkan informasi awal yang didapat, ISPA pada balita selalu tercatat dalam urutan sepuluh besar penyakit dengan angka kejadian tertinggi di wilayah tersebut.

Oleh karena itu, dengan mempertimbangkan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti merasa perlu untuk mengkaji lebih lanjut mengenai apakah terdapat hubungan antara kondisi lingkungan rumah dengan kejadian ISPA pada balita di wilayah kerja Puskesmas Sabokingking.

1.2 Rumusan Masalah

Kejadian ISPA masih menjadi permasalahan kesehatan yang ada di lingkungan Masyarakat yang tinggal di wilayah kerja Puskesmas Sabokingking dikarenakan kasus ISPA selalu masuk dalam urutan 10 besar penyakit yang ada di Puskesmas Sabokingking tersebut. Selain itu, kondisi lingkungan rumah yang tidak memenuhi standar kesehatan menjadi salah satu penyebab risiko terjadinya ISPA pada balita karena dapat mendukung berkembangnya mikroorganisme penyebab kejadian ISPA. Maka dari itu, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Apakah ada hubungan antara kondisi lingkungan fisik rumah dan kebiasaan merokok anggota rumah tangga dengan kejadian ISPA pada balita di wilayah kerja Puskesmas Sabokingking Kota Palembang?”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini yaitu untuk menganalisis hubungan kondisi lingkungan fisik rumah dan kebiasaan merokok anggota rumah tangga dengan kejadian ISPA pada balita di wilayah kerja Puskesmas Sabokingking Kota Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui distribusi frekuensi kejadian ISPA pada balita di wilayah kerja Puskesmas Sabokingking.
2. Mengetahui distribusi frekuensi kondisi lingkungan fisik rumah (ventilasi, kelembaban, suhu, pencahayaan, kepadatan hunian, jenis lantai, jenis dinding) dan kebiasaan merokok anggota rumah tangga di wilayah kerja Puskesmas Sabokingking.
3. Menganalisis hubungan ventilasi rumah dengan kejadian ISPA pada balita di wilayah kerja Puskesmas Sabokingking.
4. Menganalisis hubungan kelembaban dengan kejadian ISPA pada balita di wilayah kerja Puskesmas Sabokingking.
5. Menganalisis hubungan suhu dengan kejadian ISPA pada balita di wilayah kerja Puskesmas Sabokingking.

6. Menganalisis hubungan pencahayaan rumah dengan kejadian ISPA pada balita di wilayah kerja Puskesmas Sabokingking.
7. Menganalisis hubungan kepadatan hunian dengan kejadian ISPA pada balita di wilayah kerja Puskesmas Sabokingking.
8. Menganalisis hubungan jenis lantai dengan kejadian ISPA pada balita di wilayah kerja Puskesmas Sabokingking.
9. Menganalisis hubungan jenis dinding dengan kejadian ISPA pada balita di wilayah kerja Puskesmas Sabokingking.
10. Menganalisis hubungan kebiasaan merokok anggota rumah tangga dengan kejadian ISPA pada balita di wilayah kerja Puskesmas Sabokingking.
11. Menganalisis faktor dominan terhadap kejadian ISPA pada balita di wilayah kerja Puskesmas Sabokingking.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat sebagai sarana untuk meningkatkan pengetahuan, wawasan, dan pengalaman dalam memahami dan menganalisis faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian penyakit ISPA pada balita dari segi kondisi lingkungan rumah di wilayah kerja Puskesmas Sabokingking.

1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Diharapkan dapat menjadi informasi, referensi, dan studi literatur untuk penelitian selanjutnya dalam bidang kesehatan lingkungan.

1.4.3 Bagi Puskesmas Sabokingking

Diharapkan dapat menjadi referensi atau bahan masukan dan pertimbangan dalam memberikan informasi berupa penyuluhan mengenai faktor risiko terjadinya kejadian penyakit ISPA pada balita khususnya kondisi lingkungan fisik rumah dan kebiasaan merokok anggota keluarga.

1.5 Ruang Lingkup

1.5.1 Lingkup Lokasi

Lingkup Lokasi penelitian dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Sabokingking, Sei Buah, Kecamatan Ilir Timur II, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan.

1.5.2 Lingkup Materi

Lingkup materi penelitian berfokus untuk menganalisis hubungan kondisi lingkungan fisik rumah dan kebiasaan merokok anggota rumah tangga dengan kejadian ISPA pada balita di wilayah kerja Puskesmas Sabokingking Kota Palembang.

1.5.3 Lingkup Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2024 hingga April 2025.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjaswanti, R. N. & Lestari, K. S. 2022. Studi Literatur: Hubungan Status Gizi dan Perilaku Kebiasaan Merokok Anggota Keluarga dengan Penyakit ISPA pada Balita. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 12, 297-306.
- Aristatia, N. & Yulyani, V. 2021. Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Akut (Isipa) Pada Balita Di Puskesmas Panjang Kota Bandar Lampung Tahun 2021. *Indonesian Journal of Health and Medical*, 1, 508-535.
- Aryanti, R. F. N. 2021. Literatur Review: Pengaruh Kualitas Fisik Lingkungan pada Hunian terhadap Kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA). *Journal of Universitas Airlangga*, 10, 118-137.
- Atmawati, F., Jumakil & Kohali, R. E. S. O. 2022. Hubungan Kondisi Lingkungan Fisik Rumah Dengan Kejadian Ispa Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Motaha Kecamatan Angata Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021. *jurnal Gizi Dan Kesehatan Indonesia*, 3, 7-14.
- Azzahra, F., Nanda, M., Nasution, D. A., Lestari, N., Audina, S. & Muharani, A. 2024. Hubungan Kondisi Lingkungan Fisik Rumah Terhadap Kejadian ISPA Di Lingkungan Puskesmas Rengas Pulau Medan Marelana. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 5, 1128-1136.
- BPS. 2024a. *Jumlah Kasus Penyakit Menurut Jenis Penyakit (Kasus), 2021-2023* [Online]. Tersedia: <https://sumsel.bps.go.id/indicator/30/368> [Diakses 10 Oktober 2024].
- BPS. 2024b. *Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota (Jiwa), 2022-2024* [Online]. Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. Tersedia: <https://sumsel.bps.go.id/id/statistics-table/2/MjYyIzI=/jumlah-penduduk-menurut-kabupaten-kota.html> [Diakses 21 November 2024].
- Budhyanti, W., Lisnaini, L. & Chandra, M. 2021. Penanganan Infeksi Saluran Pernafasan Atas (ISPA) Pada Anak. UKI Press, Anggota IKAPI.
- Bungsu, A. R., Indah, M. F. & Ishak, N. I. 2020. *Hubungan Kondisi Lingkungan Fisik Rumah dan Kebiasaan Merokok Keluarga dengan Kejadian ISPA*

pada Balita di Desa Terantang Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala. Universitas Islam Kalimantan MAB.

- Dengo, S. W., Kadir, L. & Amalia, L. 2023. Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) Pada Balita Usia 24 - 59 Bulan Di Wilayah Puskesmas Kota Timur. *Journal Health & Science: Gorontalo Journal Health and Science Community*, 7, 272-280.
- Dinkes 2024. Profil Kesehatan Sumatera Selatan Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan.
- Dondo, L., Ndoen, H. I. & Sakke, D. 2023. Hubungan Kondisi Fisik Rumah Dan Kebiasaan Merokok Dengan Kejadian ISPA Pada Balita Di Desa Kalena Wanno Wilayah Kerja Puskesmas Watu Kawula Kabupaten Sumba Barat Daya. *Jurnal Pangan Gizi dan Kesehatan*, 12, 80-89.
- Fauziah, D. R. & Fajariyah, N. 2023. Hubungan Kondisi Lingkungan Rumah dan Perilaku Orang Tua terhadap Kejadian ISPA pada Balita di Wilayah Kelurahan Cipedak-Jakarta Selatan. *MAHESA: Malahayati Health Student Journal*, 3, 408-425.
- Febriyani, F., Syahrir, M., Dwicahya, B., Sakati, S. N. & Kanan, M. 2020. Hubungan Kondisi Rumah dengan Kejadian Ispa pada Balita di Wilayah Kerja Puskemas Baturube: Relationship Conditions of House with The Event of Arrives in Children In The Working Area Of Puskemas Baturube. *Jurnal Kesmas Untika Luwuk: Public Health Journal*, 11, 49-55.
- Gobel, B., Kandou, G. D. & Asrifuddin, A. 2021. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Ispa Pada Balita Di Desa Ratatotok Timur. *KESMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi*, 10, 62-67.
- Haris, N. 2021. *Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Padongko Kabupaten Barru* Universitas Hasanuddin.
- Haryanti, F. J., Rahmarianti, G. & Fennyria, D. Y. 2022. Hubungan Status Imunisasi dan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian ISPA Pada Bayi 9-12 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Kayu Kunyit Kabupaten Bengkulu Selatan. *Jurnal Kebidanan Manna*, 1, 1-10.

- Hassen, S., Getachew, M., Eneyew, B., Keleb, A., Ademas, A., Berihun, G., Berhanu, L., Yenuss, M., Natnael, T., Kebede, A. B. & Sisay, T. 2020. Determinants of acute respiratory infection (ARI) among under-five children in rural areas of Legambo District, South Wollo Zone, Ethiopia: A matched case-control study. *Int J Infect Dis*, 96, 688-695.
- Hermiyanti, P. & Sari, E. 2021. Faktor Risiko Sanitasi Rumah Terjadinya Penyakit Ispa Di Desa Modopuro Kabupaten Mojokerto Tahun 2021. *Jurnal Hygiene Sanitasi*, 1, 1-7.
- Irianto, G., Lestari, A. & Marlina, M. 2021. Hubungan Kebiasaan Merokok Anggota Keluarga Dengan Kejadian Ispa Pada Balita Umur 1-5 Tahun. *Healthcare Nursing Journal*, 3, 65-70.
- Jeni, E., Syamsul, M. & Wijaya, I. 2022. Kondisi Lingkungan Fisik Rumah Dengan Kejadian ISPA Pada Balita di Wilayah Puskesmas Panambungan Kota Makassar. *Jurnal Promotif Preventif*, 4, 116-123.
- Kemenkes. 2022. *Infeksi Saluran Pernapasan Atas (ISPA)* [Online]. Tersedia: https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1792/infeksi-saluran-pernapasan-atas-ispa [Diakses 25 Oktober 2024].
- Lalu, S. T., Akili, R. H. & Maddusa, S. S. 2020. Gambaran Faktor Kesehatan Lingkungan pada Balita 12-59 Bulan dengan Penyakit ISPA di Wilayah Kerja Puskesmas Kema Tahun 2020. *KESMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi*, 9.
- Leky, A. S., Setyobudi, A. & Nabuasa, C. D. 2022. Hubungan Antara Kondisi Sanitasi Rumah dan Perilaku Penghuni dengan Kejadian ISPA pada Balita di Desa Kayang Kabupaten Alor. *Sehat Rakyat: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 1, 215-229.
- Lubis, I. P. L. & Ferusgel, A. 2019. Hubungan Kondisi Fisik Rumah dan Keberadaan Perokok dalam Rumah dengan Kejadian ISPA pada Balita di Desa Silo Bonto Kecamatan Silau Laut Kabupaten Asahan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 11, 166-173.

- Manalu, G. & Gerry, S. 2021. Hubungan Karakteristik Balita dan Kebiasaan Merokok Anggota Keluarga di Rumah dengan Kejadian ISPA. *Poltekita: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 15, 158-163.
- Ningsi, F. L., Karimuna, S. R. & Nirmala, F. 2023. Hubungan Kualitas Lingkungan Fisik Rumah Dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) Di Wilayah Kerja Puskesmas Lailangga Kabupaten Muna Barat. *Preventif Journal*, 7.
- Nova, L. S., Rachmawati, F. & Siahainenia, H. E. 2021. Hubungan Kejadian Ispa Pada Anak Balita Menurut Aspek Individu dan Lingkungan Fisik Rumah di Desa Sukadanau. *Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan*, 11, 171-184.
- Nur, N. H., Syamsul, M. & Imun, G. 2021. Faktor Risiko Lingkungan Kejadian ISPA Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Panambungan. *Journal of Health Quality Development*, 1, 10-22.
- Oktaviani, E., Lisca, S. M. & Wulandari, R. 2022. Hubungan Lingkungan Fisik Rumah, Status Gizi, Dan Keberadaan Anggota Keluarga Yang Merokok Dengan Kejadian ISPA Pada Balita. *Journal of Midwifery Science and Women's Health*, 2, 86-93.
- Permenkes 2023. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2023 Tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 Tentang Kesehatan Lingkungan. Jakarta: Indonesia, Kementrian Kesehatan.
- Prakosa, N. O. L. 2022. Hubungan Kualitas Lingkungan Fisik Rumah Terhadap Risiko Penyakit TB Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Pegirian Surabaya. *Preventif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 13, 511-525.
- Pratiwi, M. A. & Bintara, A. 2022. Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) di Lembaga Permasalahank Narkotika Kelas II A Sungguminasi Gowa. *Journal of Muslim Community Health*, 3, 13-28.
- Purwanti, E., Mashoedi, I. D. & Wardani, R. S. 2023. Hubungan Perilaku Pencegahan dan Kondisi Lingkungan Dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut. *Prosiding Seminar Kesehatan Masyarakat [Proceeding of Public Health Seminar]*, 1, 29-37.

- Putra, E. M., Adib, M. & Prayitno, B. 2022. Hubungan Kondisi Fisik Rumah Dan Perilaku Keluarga Terhadap Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (Isipa) Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Perumnas I Kota Pontianak 2021. *Journal of Environmental Health and Sanitation Technology*, 1, 32-39.
- Putri, T. M., Anggraini, F. J. & Rodhiyah, Z. 2023. Analisis Hubungan Sumber Pencemaran Udara Dalam Rumah Terhadap Penyakit ISPA Pada Balita. *Dampak*, 19, 30-39.
- Putri, W. C. & Tahangnacca, M. 2022. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian ISPA pada Anak Balita 1-4 Tahun di Jawa Timur. *Jurnal Masyarakat Sehat Indonesia*, 1, 112-120.
- Rafaditya, S. A., Saptanto, A. & Ratnaningrum, K. 2022. Ventilasi dan Pencahayaan Rumah Berhubungan dengan Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) pada Balita: Analisis Faktor Lingkungan Fisik. *Medica Arteriana*, 3, 115-123.
- Rahayuningrum, D. C. & Nur, S. A. 2021. Hubungan status gizi dan status imunisasi dengan kejadian infeksi saluran pernafasan akut pada balita kota padang. *Jurnal Kesehatan Mesencephalon*, 7.
- Rahmah, H. F. 2021. *Faktor–Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian ISPA pada Balita (12–59 Bulan) di Indonesia Tahun 2018*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta-FIKES.
- Rahmi, N., Indah, M. F. & Chandra. 2020. *Kondisi Fisik Rumah Dan Keberadaan Perokok Dalam Rumah Meningkatkan Kejadian ISPA Pada Balita Di Kelurahan Paringin Kota Kabupaten Balangan*. Universitas Islam Kaimantan MAB.
- Ramli, R. 2022. Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian ISPA Pada Balita Di Wilayah Kerja Yang Berkunjung Di Puskesmas Batua Makassar. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Kesehatan*, 1, 38-48.
- Riskesdas 2018. Kuesioner Individu Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Ritonga, K. & Kurniawan, B. 2021. Hubungan Faktor Risiko dengan Kejadian ISPA pada Anak di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Beringin Kabupaten

- Serdang Bedagai Tahun 2020. *Jurnal Kedokteran STM (Sains dan Teknologi Medik)*, 4, 108-114.
- Riza, Y. 2023. Kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) Pada Balita Di Puskesmas Pusako Kabupaten Siak. *Photon: Jurnal Sain dan Kesehatan*, 13, 41-47.
- Romadlanti, N., Novitasari, D., Sholiha, N., Vaginleira, V., Minantry, P. D., Ichsan, F., Aristiananda, D. N., Sanjaya, A. & Suhendro, A. 2023. Edukasi Infeksi Saluran Pernapasan Atas Di Posyandu Margosari. *Kolaborasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3, 279-287.
- Ruhban, A., Sahrun, N. I. & Indraswari, N. L. A. 2023. Hubungan Antara Kondisi Fisik Rumah Dan Perilaku Penghuni Dengan Kejadian ISPA Di Desa Balla, Kecamatan Bajo, Kabupaten Luwu. *Sulolipu: Media Komunikasi Sivitas Akademika dan Masyarakat*, 23, 250-260.
- Sabila, R., Amin, F. A. & Hasnur, H. 2023. Hubungan Lingkungan Fisik Rumah Dengan Kejadian Ispa Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Peusangan Tahun 2023. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4, 2779-2786.
- Saparina, T. & Intan, R. 2021. Relationship of the Physical Environment with the Incidence of ARI in Toddlers. *Miracle Journal of Public Health*, 4, 176-186.
- Sari, N. P., Wahyuni, D. & Krisna, A. D. 2023. Kejadian ISPA Pada Balita Di Kelurahan Pematang Kapau Kota Pekanbaru. *Ensiklopedia of Journal*, 5, 172-178.
- Sari, N. W., Akbar, H., Masliah, I. N., Kamaruddin, M., Sinaga, E. S., Nuryati, E. & Chiani, S. H. 2021. *Teori dan aplikasi epidemiologi kesehatan*, Zahir Publishing.
- Saripudin, R. W. 2024. Hubungan Kondisi Lingkungan Fisik Rumah Dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Akut (Ispa) Pada Balita Di Indonesia. *Jurnal Kesehatan Bidkemas*, 15, 27-47.
- Setiawati, F., Sari, E. P., Hamid, S. A. & Hasbiah, H. 2021. Hubungan Status Gizi, Pemberian Asi Eksklusif dan Paparan Asap Rokok Terhadap Kejadian Ispa pada Balita di Puskesmas Sukaraya Kab. OKU. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21, 1293-1298.

- Simbolon, P. T. & Wulandari, R. A. 2023. Hubungan Lingkungan Fisik Dengan Kejadian Ispa Pada Balita Di Wilayah Perkotaan Indonesia Tahun 2018 (Analisis Data Riskesdas Tahun 2018). *Jambura Journal of Health Sciences and Research*, 5, 562-570.
- SKI 2024. Laporan Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023 Dalam Angka. Kementerian Kesehatan.
- Sormin, R. E., Ria, M. B. & Nuwa, M. S. 2023. Hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan perilaku pencegahan ISPA pada balita. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Media Husada*, 12, 74-80.
- Sudirman, Muzayyana, Saleh, S. N. H. & Akbar, H. 2020. Hubungan ventilasi rumah dan jenis bahan bakar memasak dengan kejadian ISPA pada balita di wilayah kerja Puskesmas Juntinyuat. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 3, 187-191.
- Suharno, I., Akili, R. H. & Boky, H. B. 2019. Hubungan Kondisi Fisik Lingkungan Rumah Dengan Kejadian Ispa Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Wawonasa Kota Manado. *KESMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi*, 8.
- Swarjana, I. K. 2022. *Populasi-sampel, teknik sampling & bias dalam penelitian*, Penerbit Andi.
- Syahaya, S. W., Mamlukah, M. & Indrayani, I. 2021. Hubungan Faktor Lingkungan Dengan Risiko Terjadinya Ispa Pada Balita Di Desa Sukamukti Kecamatan Jalaksana Kabupaten Kuningan Tahun 2021. *Journal of Health Research Science*, 1, 53-63.
- UNICEF 2022. Kesiapan Sektor Kesehatan dalam Mendukung Komitmen Nasional pada Adaptasi Perubahan Iklim: Akses dan Ketersediaan Data.
- Wahyudi, A. & Zaman, C. 2022. Analisis Kejadian ISPA pada Anak dalam Lingkungan Keluarga Perokok di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas X Kota Palembang. *Indonesian Journal Of Health and Medical*, 2, 475-482.
- Wahyuni, N. M. H., Mirayanti, N. K. A. & Sari, N. A. M. E. 2020. Hubungan Perilaku Merokok Orang Tua Dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut Pada Balita Di UPTD Puskesmas Tabanan III: . *Bali Medika Jurnal*, 7, 11-23.

- Wardani, I. A. & Astuti, D. 2022. Kajian Literatur Tentang Faktor Lingkungan Fisik Rumah Yang Berhubungan Dengan Kejadian ISPA Pada Balita. *Environmental Occupational Health and Safety Journal*, 2, 175-194.
- WHO. 2020. *Severe Acute Respiratory Infections Treatment Centre* [Online]. [Diakses 30 September 2024].
- WHO. 2024. *Child mortality and causes of death* [Online]. Tersedia: <https://www.who.int/data/gho/data/themes/topics/topic-details/GHO/child-mortality-and-causes-of-death> [Diakses 10 Oktober 2024].
- Widianti, S. 2020. Penanganan Ispa Pada Anak Balita (Studi Literatur). *Jurnal Kesehatan Dan Pembangunan*, 10, 79-88.
- Wimalisca, H., Harokan, A., Zaman, C. & Priyatno, A. D. 2024. Analisis Kejadian ISPA Pada Balita di Puskesmas Bukit Sangkal Palembang Tahun 2023. *Jurnal Kesehatan Saelmakers PERDANA (JKSP)*, 7, 26-37.
- Wulandari, P., Siregar, S. M. F., Fera, D. & Jihad, F. F. 2023. Hubungan Riwayat BBLR, Kelengkapan Imunisasi Dan Perilaku Merokok Anggota Keluarga Terhadap Risiko ISPA Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Meukek. *JKM (Jurnal Kesehatan Masyarakat) Cendekia Utama*, 11, 305-318.
- Yuniati, N. L. M. & Suyasa, I. N. G. 2019. Hubungan Keadaan Sanitasi Rumah Dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut Di Desa Petak Kecamatan Gianyar Kabupaten Gianyar Tahun 2019. *Jurnal Kesehatan Lingkungan (JKL)*, 9.
- Yustati, E. 2020. Hubungan Kepadatan Hunian, Ventilasi Dan Pencahayaan Dengan Kejadian ISPA Pada Balita Di Desa Talang Jawa Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tanjung Agung Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2020. *Cendekia Medika: Jurnal Stikes Al-Maarif Baturaja*, 5, 107-112.